

**ASPEK ASPEK MA'ANI DALAM AL-QUR'AN SURAT YASIN
DAN ALTERNATIF PEMBELAJARANNYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
PUPUT MURNIATI
NIM.1323302071**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II ILMU MA'ANI DAN PEMBELAJARANNYA	
A. Ilmu <i>Ma'ani</i>	16
B. Pembelajaran Ilmu Ma'ani	48

BAB III	PENAMAAN SURAT YASIN, ASBABUN NUZUL, ISI KANDUNGAN, DAN KEUTAMAANNYA	
	A. Penamaan <i>Surat Yasin</i>	64
	B. <i>Asbabun Nuzul Surat Yasin</i>	65
	C. Isi Kandungan <i>Surat Yasin</i>	69
	D. Keutamaan <i>Surat Yasin</i>	88
BAB IV	ANALISIS ASPEK-ASPEK MA'ANI DALAM AL-QUR'AN SUURAT YASIN DAN ALTERNATIF PEMBELAJARANNYA	
	A. Analisis Aspek Aspek <i>Ma'ani</i> dalam <i>Surat Yasin</i>	91
	B. Alternatif Pembelajaran <i>Ma'ani</i> dengan Menggunakan Analisis <i>Surat Yasin</i>	182
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	186
	B. Saran	187
	C. Rekomendasi	187
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Balaghah ialah salah satu cabang bahasa Arab yang membicarakan tentang ketetapan ungkapan yang dihasilkan dengan kehendak konteks beserta dengan kefasihan.¹ Sebagai cabang dari ilmu Bahasa Arab, ilmu *Balaghah* mengalami fase kemunculan, perkembangan dan seterusnya. Ilmu Bahasa Arab yang memiliki tiga cabang ini, yaitu ilmu *Ma'ani*, ilmu *Bayan*, dan ilmu *Badi'*, tidaklah ada dari awal dalam sistematika seperti yang kita kenal sekarang ini.²

Ilmu *Ma'ani* merupakan salah satu dari tiga bidang kajian *Balaghah*. Ilmu *Ma'ani* berfungsi sebagai alat untuk menafsirkan *al-Qur'an*. Maka sangatlah penting kirannya menguasai ilmu bahasa ini selain disiplin ilmu-ilmu lain yang terkait.

Dengan ilmu *Ma'ani* dapat ditetapkan maksud atau tafsir dari suatu ayat. Di satu sisi, Islam memberi kebebasan dan peluang besar dalam berpikir tentang ayat-ayat Allah, baik yang termaktub dalam kitab suci maupun ayat-ayat yang tidak termaktub. Di sisi lain, Islam mengancam dan mengutuk orang

¹ Abdul Hakim Abdullah. "Pembelajaran Balaghah Tingkat STPM di Sekolah Menengah Kebangsaan Agama (SMKA)". *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*. Vol I . 2008. hlm. 84.

² Ahmad Fathoni, "Strategi Pengajaran Ilmu Ma'ani" , *Jurnal Progresiva*, Vol. 4, No.1. 2010. hlm. 105-106.

yang menafsirkan *al-Quran* yang semata-mata menggunakan pikiran tanpa didukung oleh ilmu.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang menjadi sumber *syariat* islam. *Al-Qur'an* memiliki tingkat *fashahat* dan *balaghah* yang tinggi. Untuk menyingkap keindahan bahasa *al-Qur'an* banyak sarana ilmu yang dibutuhkan, diantara ilmu yang terpenting adalah *ilmu Ma'ani*.³

.Dari *al-Qur'an* terlahir berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama, sosial, politik, kebahasaan dan lain-lain. Dari aspek kebahasaan terlahir Ilmu *Nahwu* (gramatikal), *Sharaf* (morfologi), *Balaghah* (*Bayan, Ma'ani, Badi'*), *Rosam* (ilmu penulisan), '*Arudh, Qowafi, Qardh syi'ir, Insya, Kitabah, Tarikh adab* dan *Matan lughah*.

Keterkaitan ilmu *Ma'ani* dengan *al-Qur'an* ini, mendorong peneliti mengkaji *al-Qur'an* dan memfokuskan kajiannya pada *surat Yasin*. Terdapat 114 surat dalam *al-Qur'an*, masing-masing surat tersebut memiliki keunikan dan keindahan gaya bahasa tersendiri. Satu dari 114 surat tersebut adalah *surat Yasin*. Surat fenomenal ini memiliki keindahan gaya bahasa yang khas. *Surat Yasin* terdiri dari 83 ayat. *Surat* ini tergolong *surat makiyyah*, walaupun ada sebagian ulama yang berpendapat bahwa ayat ke 12 pada surat ini turun di Madinah.⁴

³ Mutiarani Khoirunnisa. "Analisis Kalam Khabari Dan Kalam Insya'i Dalam Surat Luqman Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Blaghah". Skripsi Universitas Pendidikan Islam. 2013.

⁴ Muhammad al-Utsaimin, *Tafsir Surat Yasin* (Jakarta: Akbar Media 2009) hlm.V.

Nama *Yasin* diambil dari ayat pertama pada surat ini. Surat ini juga dikenal dengan beberapa nama yang lain, yaitu: *qalbu al-Qur'an* (jantung *al-Qur'an*), *Habib an-Najjar* (tokoh yang dimaksud pada Q.S *Yasin*: 20), *Ad-Dafi'ah* (yang menampik dan mendukung), *Al-Qadiyah* (yang menetapkan). Surat ini menguraikan tentang keesaan Allah, *risalah* kenabian, dan hari kebangkitan.⁵

Agar pengajaran ilmu *Ma'ani* tidak membosankan dan mudah diingat oleh siswa, pengajar di dalam mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu *Ma'ani* bisa mengeksplorasi contoh-contoh dari ayat *al-Qur'an* yang sudah akrab di telinga dan menerapkannya dengan metode yang dianggap menarik perhatian peserta didik. Salah satu surat dalam *al-Qur'an* yang akrab di telinga peserta didik pada umumnya yaitu *surat Yasin*.

Surat Yasin dianggap akrab di telinga peserta didik, karena *surat* ini sangat lekat dengan kehidupan peserta didik pada umumnya. Dikarenakan *fadhilahnya* yang banyak, *surat Yasin* sering dibaca ketika ada orang yang sakit, meninggal dunia, acara tasyakuran, tahlilan dan lain-lain. Kemudian munculah tradisi Yasinan, yaitu membaca *surat Yasin* secara bersama-sama disertai dengan membaca *tahlil* dan *kalimah-kalimah thayibah* lainnya.

Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan kaidah-kaidah ilmu *Ma'ani* dengan mengeksplorasi contoh-contoh dari ayat- ayat dalam *surat Yasin*. Surat ini dipilih karena penulis menganggap surat ini sudah akrab di telinga peserta didik. Dikarenakan kelekatan dengan kehidupan sehari-hari

⁵ Muhammad Reissyaf, "Study Surat Yasin (Analisis Stilistika)" Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015. hlm.6.

inilah, *surat Yasin* banyak dihafal oleh peserta didik, baik dihafalkan dengan sengaja, maupun tidak sengaja.

Berangkat dari penelusuran singkat ini, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang aspek-aspek *Ma'ani* yang terkandung dalam *surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

B. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Aspek-Aspek *Ma'ani* dalam *Al-Qur'an Surat Yasin* dan Alternatif Pembelajarannya”. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan yang terjadi di dalam interpretasi judul maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul.

1. Aspek-Aspek *Ma'ani*

Aspek-aspek *Ma'ani* yang dimaksud oleh penulis adalah aspek-aspek yang tercakup dalam ilmu *Ma'ani*, dan berbagai contoh yang masuk di dalamnya. Aspek-aspek *Ma'ani* menurut *as-Syaikh Ahmad Qolas* dalam kitabnya *Taisir al-Balaghah* yaitu: *kalam khabari*, *kalam insya'i*, *qashr*, *fashal* dan *washal*, *ijaz*, *musawah*, dan *ithnab*.

Kalam khabari adalah ungkapan yang dapat dianggap atau dinilai benar atau bohong karena isinya menunjukkan suatu berita. Oleh karena itu, kalimat seperti itu disebut kalimat informatif.⁶

⁶ Yuyun Wahyuddin. *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007).hlm.85.

Kalam insyai adalah ungkapan yang isinya tidak dapat dinilai atau dihukumi benar atau bohong. Ungkapan ini sering disebut kalimat imperatif.⁷

Qashr secara Bahasa yaitu sama dengan ‘*takhshish*’ yang berarti ‘pengkhususan’. Secara terminologis, merujuk pada pengertian *lughawiy*nya, *qashr* berarti mengkhususkan sesuatu pada sesuatu dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁸

Fashal secara leksikal bermakna memisahkan, memotong, memecat, dan menyapih. Sedangkan dalam terminologi ilmu *Balaghah*, *fashal* adalah menggabungkan dua buah kalimat dengan tidak menggunakan huruf ‘*athaf*’.

Washal menurut bahasa artinya ‘menghimpun atau menggabungkan’. Sedangkan menurut istilah ilmu *Balaghah* adalah “Meng’athafkan suatu kalimat dan kalimat sebelumnya melalui huruf ‘*athaf*’.”⁹

Musawah secara leksikal berarti ‘sama’ atau ‘sebanding’. Sedangkan dalam terminologi ilmu *Balaghah*, *musawah* artinya “pengungkapan suatu makna melalui ungkapan kata-kata yang sepadan, yaitu tidak menambahkannya atau menguranginya.”¹⁰

⁷ Yuyun Wahyuddin. *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*,.....hlm.86.

⁸ Yuyun Wahyuddin. *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*,.....hlm.116.

⁹ Mamat Zainuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007). hlm.122-124.

¹⁰ Mamat Zainuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*..... hlm.145.

Ijaz Secara leksikal bermakna ‘meringkas’. Sedangkan dalam terminologi ilmu *Balaghah*, *ijaz* adalah “mengumpulkan makna yang banyak dengan menggunakan *lafazh* yang sedikit, akan tetapi jelas dan sesuai dengan maksud pengungkapannya”.

Ithnab adalah menambah lafadz atas maknanya. Dalam pengertian lain, *ithnab* adalah mendatangkan makna dengan perkataan yang melebihi apa yang telah dikenal oleh orang banyak yang berfungsi untuk menguatkan dan mengukuhkannya.”¹¹

2. *Al-Qur'an*

Ditinjau dari etimologi (bahasa), *al-Qur'an* berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang.

Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni, *al-Qur'an* adalah firman Allah swt yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril as, ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajari *al-Qur'an* adalah ibadah, dan *al-Qur'an* dimulai dengan surat *al-Fatihah* serta ditutup dengan surat *an-Nas*.¹²

¹¹ Mamat Zainuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*,..... hlm.142.

¹² <http://ulumulislam.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-al-quran-menurut-bahasa.html>

3. Surat Yasin

Surat Yasin merupakan surat ke-36 dalam mushaf *al-Qur'an*, terdiri dari 83 ayat, tergolong *surat makiyyah* walaupun ada ulama yang berpendapat bahwa ayat ke 12 pada surat ini turun di Madinah. Nama *Yasin* diambil dari ayat pertama pada surat ini.

Surat ini juga dikenal dengan beberapa nama yang lain, yaitu: *Qalbu al-Qur'an* (jantung *al-Qur'an*), *Habib an-Najjar* (tokoh yang dimaksud pada Q.S Yasin: 20), *ad-dafi'ah* (yang menampik dan mendukung), *al-qadiyah* (yang menetapkan). *Surat* ini menguraikan tentang tentang keesaan Allah, *risalah* kenabian, dan hari kebangkitan.¹³

4. Alternatif Pembelajaran

Alternatif pembelajaran yang penulis maksud adalah bagaimana cara yang mungkin dapat dilakukan oleh seorang guru Bahasa Arab dalam mengajarkan materi ilmu *Ma'ani* beserta contoh-contoh yang terdapat dalam ayat-ayat pada *surat Yasin*. Desain dan strategi pembelajaran diterapkan agar siswa, mahasiswa, maupun santri dapat memahami aspek ilmu *Ma'ani* dalam *surat Yasin* dengan baik.

Dari definisi operasinal di atas, maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah sebuah penelitian yang berupaya untuk menggali informasi dalam rangka membangun sebuah gambaran yang relatif lengkap tentang aspek-aspek ilmu *Ma'ani* dalam *surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

¹³ Muhammad Reissyaf, *Study Surat Yasin* . hlm. 6.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah aspek-aspek *Ma'ani* yang terdapat dalam *surat Yasin*?
2. Bagaimana alternatif pembelajaran ilmu *Ma'ani* dengan menggunakan analisis *surat Yasin*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran yang detail tentang aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin*.
- b. Memperoleh gambaran yang detail tentang alternatif pembelajaran *Balaghah* khususnya kajian ilmu *Ma'ani* dengan menggunakan analisis *al-Qur'an surat Yasin*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pengetahuan tentang aspek-aspek ilmu *Ma'ani* dan alternatif pembelajarannya.
- b. Wawasan bagi guru tentang alternatif pembelajaran *Balaghah* khususnya kajian ilmu *Ma'ani* dengan menggunakan analisis *al-Qur'an surat Yasin*.

- c. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan serta pengalaman baru bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, yang dikaji adalah aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Quran surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reissyaf (tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) yang berjudul *Studi Surat Yasin (Analisis Stilistika)*.

Isi dari penelitian tersebut adalah terdapat beberapa unsur gaya bahasa yang terkandung dalam *surat Yasin*, yaitu: unsur leksikal, unsur gramatikal dan gaya retorik dan kiasan. Unsur-unsur gaya bahasa yang terkandung dalam *surat Yasin* baik itu pilihan kata maupun kalimat berimplikasi terhadap makna dan nuansa yang ditampilkan.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah persamaan dalam sumber data primer, yaitu *al-Qur'an surat Yasin*. Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis adalah, dalam penelitian tersebut lebih fokus terhadap unsur gaya bahasa yang terkandung dalam *surat Yasin*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiarani Khoirunnisa (skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FPBS UPI) yang berjudul *Analisis Kalam Khabari dan Kalam Insya'i dalam Surat Luqman serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Balaghah*.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan betapa tingginya nilai balaghah dari setiap kata dan kalimat yang terdapat dalam *al-Qur'an* diantaranya *surat Luqman*. Ada banyak bentuk *kalam* yang dapat difahami tidak saja dari aspek tekstualnya.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah dalam objek penelitian, yaitu aspek *Ma'ani* yang terkandung dalam ayat *al-Qur'an* dan pembelajaran *Balaghah* dengan menggunakan analisis ayat *al-Qur'an*. Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis adalah dalam penelitian ini fokus penelitian lebih dibatasi, yaitu hanya aspek *kalam khabar* dan *insya'i* saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis, aspek-aspek *Ma'ani* yang diteliti lebih luas. Selain itu, pada penelitian ini sumber data primernya ialah ayat-ayat yang terdapat dalam *surat Luqman*, sedangkan dalam skripsi penulis adalah ayat-ayat yang terdapat dalam *surat Yasin*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fathoni (*Jurnal Progresiva* Vol 4, No.1, Agustus 2010) yang berjudul "Strategi Pengajaran Ilmu *Ma'ani*".

Isi dari penelitian tersebut adalah: Agar pengajaran ilmu *Ma'ani* tidak membosankan, seorang pengajar di dalam mempraktekan kaidah-kaidah ilmu *Ma'ani*, dapat mengeksplorasi contoh-contoh dalam *al-Qur'an* yang sudah akrab di telinga atau mengelaborasi prosa maupun puisi yang

menceritakan tentang sisi-sisi kehidupan yang lekat dengan pengalaman hidup peserta didik.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah permasalahan dalam penelitian, yaitu pengajaran ilmu *Ma'ani*. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah, dalam penelitian tersebut hanya fokus terhadap strategi pengajaran ilmu *Ma'ani*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Madarik Yahya (*Jurnal Pusaka*, Januari-Juni 2014) yang berjudul “Makna dalam Dieksis Tinjauan Semantik-Pragmatik dan *Ma'ani*”.

Isi dari penelitian tersebut adalah: Pembahasan makna pragmatik dalam bahasa Arab menjadi bagian dari ilmu *Ma'ani*. Berpola tidak jauh berbeda dengan pragmatik, kajian ilmu *Ma'ani* memuat hal-hal yang berhubungan dengan situasi dan karakteristik penyampaian tuturan.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama mengkaji ilmu *Ma'ani*. Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis adalah, dalam penelitian tersebut hanya fokus terhadap pendekatan ilmu *Ma'ani*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya sepanjang penelusuran penulis, belum ada yang berhasil

penulis temukan. Dengan demikian, penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan memiliki peran untuk mengisi kekosongan *khasanah* keilmuan di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi Agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang mengkaji kembali suatu bahasan yang masih samar menjadi jelas dan terang. Penulis berusaha masuk ke dalam objek kajian, melakukan penjelajahan pustaka (*library research*), sehingga ditemukan kejelasan terhadap objek penelitian tersebut.

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat kajian kepustakaan (*library research*). Karena sifat penelitian kepustakaan ini bersifat analisis, maka peneliti menganalisa ayat-ayat *surat Yasin* dengan pokok-pokok bahasan dalam ilmu *Ma'ani* yang telah ditetapkan dalam pembatasan masalah dan bersandar pada buku-buku *Balaghah* dan buku-buku tafsir terutama *tafsir lughawi*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik analisis isi.

2. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data utama yang digunakan oleh penulis merupakan objek kajian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

- 1) Kitab *Al-Qur'an al-karim (Surat Yasin ayat 1-83)* sebagai objek yang dianalisa.
 - 2) Terjemah *Al-Qur'an al-karim*
 - 3) *Terjemah Tafsir Yasin Hamami* karya Syaikh Hamamiy Zadah yang diterjemahkan oleh Fuad Kauma penerbit PT. Karya Toha Putra, Semarang.
 - 4) Tafsir *al-ibriz* karya Syaikh Bisri Musthafa, Rembang.
- b. Data sekunder

Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan ilmu *Ma'ani* sebagai alat analisa yang membantu pengungkapan makna.

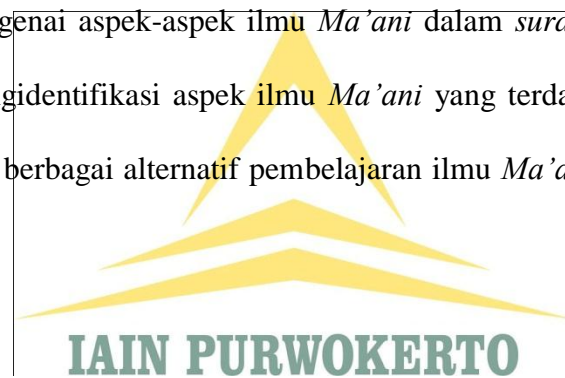
Buku-buku / kitab tersebut antara lain:

- 1) *Taisir Al-Balaghah* karya Syaikh Ahmad Qolas.
- 2) *Balaghah Al-Wadihah* karya Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin.
- 3) *Jauharul Maknun* karya Syaikh Abdurrahman al-Akhdhari
- 4) *Kaidah Tata Bahasa Arab: Nahwu, Shorof, Balaghah Bayan, Ma'ani, Bade'* karya Hifni Bek Dayyab dkk penerbit Darul Ulum Press.
- 5) *Pengantar Ilmu Balaghah* karya Mamat Zaenudin dan Yayan Nurbayan penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- 6) *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa* karya Yuyun Wahyuddin penerbit Nurma Media Idea, Yogyakarta.

3. Metode analisis data

Metode analisis bertujuan, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsung suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial itu.¹⁴ Dalam penelitian ini, kajian yang dimaksud adalah aspek ilmu *Ma'ani* dalam *surah Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

Analisis yang dilakukan penulis adalah berupa analisis isi (*content analysis*) mengenai aspek-aspek ilmu *Ma'ani* dalam *surah Yasin*. Penulis berusaha mengidentifikasi aspek ilmu *Ma'ani* yang terdapat di dalamnya serta mencari berbagai alternatif pembelajaran ilmu *Ma'ani* melalui *surah Yasin*.



G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan, pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi dan daftar isi.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.161.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berupa landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang ilmu *Ma'ani*. Sub bab yang kedua membahas tentang pembelajaran ilmu *Ma'ani*.

Bab III terdiri dari empat sub bab, yaitu penjabaran *surat Yasin*, *Asbabun Nuzul surat Yasin*, isi kandungan *surat Yasin*, dan Keutamaan *surat Yasin*.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian terhadap aspek-aspek *Ma'ani* dalam *al-Qur'an surat Yasin* dan alternatif pembelajarannya.

Bab V berupa penutup yang memuat kesimpulan, saran dan rekomendasi.

Bagian akhir penulisan skripsi ini penulis sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ayat-ayat dalam surat *Yasin* ayat 1 sampai dengan 83, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

Surat ini mengandung tiga topik utama, yakni keimanan pada kebangkitan dan pengumpulan di padang Mahsyar, kisah penduduk negeri dan dalil-dalil serta bukti-bukti kebesaran Rabb semesta alam.

Dalam surat *Yasin*, terdapat aspek-aspek Ilmu *Ma'ani* yaitu *kalam khabar ibtidai* sebanyak 28 *uslub*, *kalam khabar thalabi* sebanyak 14 *uslub*, *kalam khabar inkari* sebanyak 9 *uslub*, *kalam insyai thalabi* sebanyak 38 *uslub* yaitu terdiri dari *nahi* 1 *uslub*, *istifham* 20 *uslub*, *amar* 10 *uslub*, *tamani* 5 *uslub*, dan *nida* 1 *uslub*. *Kalam ghairu thalabi* sebanyak 2 *uslub* yang terdiri dari *ta'ajub* 1 *uslub*, *qasam* 1 *uslub*, *qashr haqiqi* 6 *uslub*, *qashar idhafi* 3 *uslub*, *washl* sebanyak 23 *uslub*, dan *fashl* sebanyak 49 *uslub*, *ijaz hadzfi* sebanyak 4 *uslub*, *ijas qashr* sebanyak 5 *uslub*, *musawah* sebanyak 8 *uslub*, dan *ithnab* sebanyak 20 *uslub*.

Adapun alternatif pembelajaran yang dipilih oleh penulis adalah pembelajarn Ilmu *Ma'ani* dengan menggunakan metode gramatika-terjemah yang dipadukan dengan analisis surat *Yasin* sebagai contoh dalam pembahasan materi. Metode ini tentu saja dinamis tergantung pada tujuan pembelajaran serta situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Metode ini

bukan pula metode paten yang harus diterapkan dalam pembelajaran Ilmu *Ma'ani*, karena masih banyak variasi metode yang dapat diterapkan di dalam kelas.

B. Saran

Tulisan ini tentu saja berdasarkan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Maka dari itu, penulis berharap tulisan ini janganlah dijadikan sebagai referensi utama, karena penulis menyadari banyak kekurangan pada tulisan ini. Masih banyak contoh-contoh lain yang dapat digali dari referensi-referensi terkait aspek ilmu *Ma'ani* serta alternatif pembelajaran lain yang lebih variatif.

C. Rekomendasi

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan pada tulisan ini karena kendala satu dan lain hal, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada pembaca untuk:

1. Penelitian ini hanya membicarakan Ilmu *Ma'ani* bahkan tidak sampai mendetail yang mungkin pembaca butuhkan, maka dari itu penulis berharap agar ada penelitian lain yang lebih mendalam tentang ilmu *Ma'ani* sendiri baik melalui syair maupun hadits.
2. Terdapat tiga cabang dalam Ilmu *Balaghah*, yaitu Ilmu *Bayan*, Ilmu *Ma'ani* dan Ilmu *Badi'*. Maka untuk memperkaya khasanah keilmuan, Penulis berharap agar ada penelitian serupa pada ilmu *Bayan* dan Ilmu *Badi'*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Hakim. “Pembelajaran Balaghah Tingkat STPM di Sekolah Sekolah Menengah Kebangsaan Agama (SMKA)”. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*. Vol I . 2008.
- Ahmad, Qolas. *Taisir Al-Balaghah*. Madinah: t.p. 1995.
- Al-Farisi, Zaka. *Pedoman Penerjemahan, Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Jawahir al-Balaghah fi al-Ma’ani wa al-Bayan wa al-Badi’*. Surabaya: Al-Hidayah. 1960.
- Al-Jarim, Ali dan Musthafa Amin. *Terjemahan Al-Balaghatul Waadhihah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2013.
- Al-Mishri, Mahmud. *Asbabun Nuzul wa Ma’ahu Fadha’ilul Qur’an wa Kaifa Tahfazhul Qur’an*, (Perpustakaan Nasional RI : Katalog dalam Terbitan (KDT)).
- Al-Utsaimin, Muhammad. *Tafsir Surat Yasin*. Jakarta: Akbar Media 2009.
- As-Suyuti, Al-Imam Jalaludin. *Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul: Riwayat Turunnya Ayat-ayat Al-Qur’an*. Surabaya: Mutiara Ilmu: 1986.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Bakar, Abdul Karim. “Tarbiyyah wa Ta’lim”, *Al-Muslimuun baina At-Tahaddii wa Al-Mawaajahah*. Bairut : Darusyamiyah. 2011.

Bek Dayab, Hifni dkk. *Kaidah Tata Bahasa Arab: Nahwu, Shorof, Balaghah Bayan, Ma'ani, Bade'*. Yogyakarta: Darul Ulum Press. 2012.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.

Efendi, Fuad & Fachruddin Djalal. *Pendekatan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Sub Proyek Penulisan Buku Pelajaran Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Malang. 1981/1982.

Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing. 2010.

Fathoni, Ahmad. "Strategi Pengajaran Ilmu Ma'ani", *Jurnal Progresiva*, Vol. 4, No.1. 2010.

Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Khoirunnisa, Mutiarani. "Analisis Kalam Khabari Dan Kalam Insya'i Dalam Surat Luqman Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Blaghah". Skripsi Universitas Pendidikan Islam. 2013.

Madarik Yahya, Muhammad. "Makna dalam Dieksis Tinjauan Semantik-Pragmatik dan Ma'ani", *Jurnal Pusaka*. 2014.

Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.

Nubayan, Yayan. "Pengembangan Materi Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Konstrastif", *Jurnal Bahasa dan Seni*. Vol.38, No.1, 2010.

Reissyaf, Muhammad. "Study Surat Yasin (Analisis Stilistika)". Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2010.

Utsaimin, Muhammad. *Tafsir Surat Yasin*. Jakarta: Akbar Media, 2009.

UU No. 20 Tahun 2003

Wahyudin, Yuyun. *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2007.

Yasiin, Muhammad. *Husnu Al-Shiyaaghah*. Rembang: Al-Barakah, 2005.

Zadah, Hamamiy. *Yasin Hamami*, terj. Semarang: PT. Karya Toha putra. 1993.

Zainuddin, Mamat dan Nurbayan, Yayan. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2007.

Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani. 1993.